

EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN 3M DENGAN MEDIA BERNYANYI

**Raffiky Pinandia Sustamy, Agung Nugroho Widhi, Fithri Rif'atul Himmah,
Siswi Wulandari*, Maulidatul Karimah, Dina Karmila**

Fakultas Ilmu Kesehatan – Universitas Kediri, Indonesia

*email: siswiwulandari@unik-kediri.ac.id

Abstract

The spread of the Corona virus or COVID-19 in Indonesia must be suppressed as much as possible. The application of this discipline behavior we need to teach to preschool-aged children. Providing knowledge and skills in applying 3M with an interesting method that is by singing will be easily remembered by preschool-aged children. Community service is carried out by providing education and training on 3M Health Protocol to preschool-aged children and is carried out in March 2022 at Dewi Sartika Kindergarten and Nidzamyah Kindergarten in Kediri City. A total of 120 respondents were divided into groups. The method used is counseling while still paying attention to health protocols. Activities in community service with SAP Health Education to increase knowledge about the 3M Health Protocol Education 3M Health Protocol with singing media are able to make students immediately understand and memorize the 3M Health protocol Education material.

Keywords: Health Protocols, Covid-19, Pre-School, sing

Abstrak

Penyebaran virus Corona atau COVID-19 di Indonesia harus ditekan semaksimal mungkin. Penerapan perilaku disiplin ini perlu kita ajarkan pada anak usia prasekolah. Pemberian pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan 3M dengan metode yang menarik yaitu dengan bernyanyi akan mudah diingat oleh anak usia prasekolah. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan memberikan edukasi dan pelatihan tentang Protokol Kesehatan 3M kepada anak usia prasekolah dan dilaksanakan pada bulan Maret 2022 di TK Dewi Sartika dan TK Nidzamyah Kota Kediri. Jumlah responden 120 yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan dalam pengabdian masyarakat dengan SAP Pendidikan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan tentang Protokol Kesehatan 3M Edukasi Protokol Kesehatan 3M dengan media bernyanyi mampu membuat siswa segera memahami dan menghafal materi Edukasi protokol Kesehatan 3M.

Kata Kunci: Protokol Kesehatan, Covid-19, Pra Sekolah, bernyanyi

Submitted: 2022-03-20	Revised: 2022-04-25	Accepted: 2022-04-30
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Penyebaran virus Corona atau COVID-19 di Indonesia harus ditekan semaksimal mungkin. Salah satu cara utamanya adalah dengan menerapkan perilaku hidup disiplin. Membiasakan dan mewajibkan diri untuk mematuhi protokol kesehatan merupakan salah satu kunci agar virus COVID-19 dapat ditekan penyebarannya. Perilaku disiplin dari diri sendiri, juga sangat perlu untuk dilakukan secara kolektif dengan penuh kesadaran. Pemakai masker kain dapat menurunkan risiko penularan COVID-19 sebesar 45 persen akan lebih baik mengenakan masker bedah yang mampu menekan penyebaran virus COVID-19 hingga 70 persen. Mencuci tangan merupakan langkah 3M berikutnya untuk menurunkan risiko penularan COVID-19 sebesar 35 persen. WHO menyarankan, cucilah tangan menggunakan sabun/antiseptik selama 20-30 detik dan menerapkan langkah-langkah yang benar. Jika dalam kondisi tertentu, semisal tidak ada air dan sabun atau tidak dapat menggunakan air dan sabun untuk membersihkan tangan, solusi lainnya adalah memakai cairan yang berbasis setidaknya 60 persen alkohol seperti hand sanitizer.

Penerapan perilaku disiplin ini perlu kita ajarkan pada anak usia prasekolah. Pemberian pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan 3M dengan metode yang menarik yaitu dengan bernyanyi akan mudah diingat oleh anak usia prasekolah. Bernyanyi adalah salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (Purwadi, 2013). Anak usia pra sekolah lebih tertarik dengan pembelajaran Protokol kesehatan dengan media kombinasi video dan praktik (Fikri, 'Ibad, Arfiyanto, Mu'jizah, & Melania, 2021).

Pendidikan kesehatan sangat diperlukan mengingat pengetahuan anak pra sekolah tentang protocol kesehatan 3M guna menekan penularan virus Covid-19. Oleh karena itu sangat penting bagi masyarakat mengetahui tentang protocol kesehatan 3M.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan memberikan edukasi dan pelatihan tentang Protokol Kesehatan 3M kepada anak usia prasekolah dan dilaksanakan pada bulan Maret 2022 di TK Dewi Sartika dan TK Nidzamyah Kota Kediri. Jumlah responden 120 yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan. Kegiatan dalam pengabdian masyarakat dengan SAP Pendidikan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan tentang Protokol Kesehatan 3M.

Dokumentasi dilakukan dengan memberikan absensi, pretest (bertanya)-posttest(mempraktikan) tentang Protokol Kesehatan 3M dengan media bernyanyi serta dalam bentuk foto. Evaluasi kegiatan dengan menggunakan posttes (mempraktikan) tentang Protokol Kesehatan 3M.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini di TK Dewi Sartika dan TK Nidzamyah Kota Kediri. Jumlah responden dalam kegiatan ini ada 120 anak usia prasekolah yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan Edukasi Dan Pelatihan Tentang Protokol Kesehatan 3M



Gambar 2. Pelaksanaan Edukasi Dan Pelatihan Tentang Protokol Kesehatan 3M**Gambar 3.** Masker yang dibagikan**Gambar 4.** Pelaksanaan pembagian masker kepada siswa

Kegiatan pengabdian masyarakat pada TK Nidzamyah dan TK Dewi Sartika diikuti oleh siswa berjumlah 120 anak. Kegiatan dimulai seperti kegiatan rutin di sekolah. Diawali dengan salam, berdoa dan perkenalan pada siswa TK. Dilanjutkan dengan menyampaikan materi, mengenalkan lagu Covid-19 dan 3M, dan diikuti oleh semua siswa. Setelah pengenalan materi dengan lagu, siswa diajak mempraktekan yaitu menjaga jarak dengan teman, memakai masker dan Cuci tangan baik dengan air mengalir atau handsanitizer.

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan pembagian masker kepada siswa dan perlengkapan cuci tangan untuk TK Nidzamyah dan TK Dewi Sartika. Penutupan kegiatan dengan bernyanyi Bersama lagu Covid-19 dan 3M.

Kesimpulan

Edukasi Protokol Kesehatan 3M dengan media bernyanyi mampu membuat siswa segera memahami dan menghafal materi Edukasi protokol Kesehatan 3M.

Daftar Pustaka

- Dewi, E., & Sinambela, N. (2014). Hubungan Stimulasi Psikososial terhadap Perkembangan Sosial-Emosi pada anak Pra Sekolah di TK Yayasan Wanita Kereta Api Mojokerto. *Jurnal Psikologi* 3.
- Fikri, Z., 'Ibad, M. R., Arfiyanto, M. A., Mu'jizah, K., & Melania, F. (2021). Peningkatan Kemampuan Cuci Tangan sesuai Standart WHO dalam Pencegahan Covid-19 melalui media Video pada anak Pra Sekolah Lembaga Pendidikan (LP) Daarul Quran Fatchul Huda. *Pelita Medika*.
- Purwadi. (2013). Pembelajaran melalui bernyanyi untuk menstimulasi sikap dan perilaku musikal anak pada pusat unggulan PAUD Taman Belia Candi Semarang. *Catharsis*.
- R.C., D., Oktiwati, A., & Saputri, L. (2015). *Teori dan Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toodler, Anak dan Remaja*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sari, H., Wulandari, S., & Ediatmi. (2017). Pengaruh Permainan Menara Kubus terhadap Perkembangan Balita Umur 14-18 bulan di Psyandu wilayah Puskesmas Pesantren II Kota Kediri tahun 2015. *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 1-10.
- Wulandari, S. (2020). Stimulasi Kreatifitas Anak Usia Dini dengan Menggunakan Menara Kubus. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 449-453.
- Wulandari, S., Kusumawati, L. S., Rohmawati, H., Novitasari, K., & anggraini, Y. P. (2021). Pelatihan Pembuatan Puding Sedot (Pudot) Jahe sebagai Peningkat Imunitas Anak disaat Pandemi Covid-19. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 667-670.